

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman yang terjadi karena adanya globalisasi dan modernisasi mempengaruhi berbagai aspek seperti pengetahuan, teknologi bahkan gaya hidup. Perkembangan tersebut dapat dirasakan oleh berbagai pihak, salah satunya remaja. Pada umumnya remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, ingin eksis dan selalu mengikuti jaman. Namun terkadang remaja tidak bijak dalam mengikuti perkembangan zaman. Dewasa ini banyak remaja yang terjerumus pada pergaulan bebas karena terpengaruh pada gaya hidup bebas di negara-negara barat, salah satunya *free sex*. Hal ini karena banyaknya tayangan-tayangan yang menunjukkan gaya hidup bebas dan diadopsi oleh remaja di Indonesia. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi mengenai seksualitas mencari informasi dari artikel, majalah, gambar dan film porno yang menampilkan gambaran hubungan seksual tanpa mengajarkan tanggung jawab dan resiko yang harus dihadapi. Akibatnya banyak remaja yang tanpa malu-malu melakukan hubungan seks pranikah.

Seks pranikah adalah hubungan seksual di luar pernikahan resmi menurut hukum dan agama yang terjadi antara pria dan wanita. Dampak dari perilaku seks pranikah yaitu hilangnya keperawanan dan keperjakaan, tertular penyakit menular seksual, hilang kesempatan untuk melanjutkan pendidikan bagi remaja usia sekolah, kehamilan yang tidak diinginkan, dan aib bagi keluarga. Seks pranikah banyak terjadi dikota kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan. Tercatat dalam survey yang dilakukan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2013 menyebutkan 63% remaja di beberapa kota besar di Indonesia telah melakukan seks pranikah. Jabodetabek 51%, Bandung 54%, Surabaya 47% dan Medan 52%. Hal ini dikarenakan pergaulan di kota yang lebih terbuka dan luas, lebih penting lagi karena kurangnya pengawasan orangtua dan pengaruh dari luar dan media sosial dapat menjadi pemicu perilaku seks pranikah.

Survei yang dilakukan Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada Oktober 2013 memaparkan 62,7% remaja di Indonesia melakukan seks bebas dan 20% dari 94.270 perempuan yang

hamil sebelum menikah akibat seks bebas berasal dari kalangan remaja usia 15-24 tahun. Kehamilan yang tidak diinginkan berdampak pada kondisi psikis, sosial, dan fisik. Dalam penelitian Solihat (2013, hlm 32) menyatakan, remaja yang hamil di luar nikah akan merasakan dampak psiko-sosial seperti ketegangan mental dan kebingungan akan peran sosial, selain itu juga akan terjadi cemoohan dan penolakan dari masyarakat sekitar. Kehamilan yang tidak diinginkan akan merugikan bagi kedua pihak baik lelaki yang menghamili atau wanita yang hamil. Banyak wanita yang hamil karena seks pranikah melangsungkan pernikahan semata mata untuk menutupi aib dari lingkungan sekitar dan sebagai bentuk tanggung jawab dari kedua pasangan tersebut terutama laki-laki.

Dari hasil observasi dengan KUA di awal penelitian, terdapat peningkatan kasus pernikahan karena hamil di luar nikah. Berdasarkan informasi dari KUA terjadi peningkatan kasus pernikahan karena hamil di luar nikah. Data dari KUA Cimenyang menunjukkan bahwa tahun 2015 pernikahan karena hamil di luar nikah meningkat hingga 80 kasus dengan Kelurahan Cibeunying sebagai kasus terbanyak yaitu 42 kasus dalam setahun.

Pernikahan karena hamil di luar nikah dilandasi dengan keterpaksaan. pernikahan yang dilaksanakan tanpa persiapan yang matang berdampak pada kehidupan pasangan selanjutnya. Ngantung (2012, hlm.7) menyebutkan, “dampak dari perkawinan remaja ialah ketidakstabilan emosi dan rasa minder yang berakibat pada aspek sosial ekonomi, yaitu perceraian, pengangguran, kriminalitas, jumlah pembuangan anak dan diperlakukan salah.” Dampak lain pernikahan karena hamil di luar nikah menimbulkan banyak hal yang dirasakan oleh sepasang remaja (Farida, 2009 hlm.130) antara lain munculnya perasaan bersalah dan berdosa (*guilty feeling*), malu pada diri sendiri atau pun malu pada orang lain, menghukum diri sendiri dengan cara menarik diri (mengasingkan diri), penyesalan berlarut-larut, stress yang mengakibatkan tidak nafsu makan dan sulit tidur (*insomnia*), lari dari kenyataan, bunuh diri, aborsi dan perceraian. Remaja yang hamil di luar nikah akan merasa terisolasi karena lingkungan membicarakan kehamilan yang mereka alami dan pernikahan mereka.

Dari hal tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana adaptasi pasangan yang menikah karena hamil di luar nikah di lingkungan sosialnya. Adaptasi

adalah suatu proses mental dan tingkah laku yang menyebabkan seseorang menyesuaikan diri sesuai dengan keinginan dalam diri sendiri agar dapat diterima dilingkungannya. Adaptasi penting untuk dilakukan karena sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Pada kasus pernikahan karena hamil duluan, pasangan tersebut akan melakukan penyesuaian pada status dan peran baru mereka sebagai suami istri dengan label “hamil duluan” atau MBA (*married by accident*). Label atau julukan tersebut mempengaruhi pasangan hamil di luar nikah dalam beradaptasi.

Pasangan yang menikah karena hamil di luar nikah tidak mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat dia tinggal. Hal itu karena pasangan tersebut memiliki aib di antara keduanya yang menimbulkan rasa malu. Selain itu setelah menikah pasangan tersebut akan tinggal bersama. Biasanya pasangan yang sudah menikah akan tinggal terpisah dengan orang, pada kasus hamil di luar nikah kebanyakan pasangan masih tinggal dengan orang tua. *Image* sebagai pasangan yang menikah karena hamil diluar nikah memberi kesan negatif sehingga ada cemoohan, dan gunjingan pada masyarakat yang bisa menjadi tekan bagi pasangan tersebut untuk menyesuaikan diri. Pasangan hamil di luar nikah tersebut juga harus melakukan penyesuaian pada masing-masing keluarga, dalam hal ini hubungan mertua-menantu. Bagaimana penyesuaian yang dilakukan pasangan tersebut dalam hubungan keluarga. Penyesuaian diri ini dilakukan sebagai upaya penerimaan pasangan tersebut dimasyarakat.

Hal yang menarik pada penelitian ini adalah meninjau adaptasi sosial tidak hanya dari sudut pandang perempuan sebagai orang yang hamil di luar nikah, melainkan dari sudut pandang lelaki sebagai orang yang menghamili.. Karena menurut peneliti, pihak lelaki pasti mengalami kesulitan beradaptasi, selain karena menghamili atau menikahi wanita yang hamil di luar nikah, adalah karena status dan tanggung jawab barunya sebagai suami dan ayah dimana kesiapan dan kematangan belum terpenuhi.

Berdasarkan pengamatan peneliti, adaptasi pada pasangan yang yang menikah karena hamil di luar nikah mengalami beberapa hambatan yang berasal dari penerimaan diri pasangan tersebut oleh keluarga dan sikap menarik diri pasangan tersebut dari masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik

untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “ADAPTASI PASANGAN HAMIL DI LUAR NIKAH KE DALAM LINGKUNGAN SOSIAL (Studi kasus pada pasangan hamil di luar nikah di Kelurahan Cibeunying Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung)”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perumusan masalah lebih ditekankan untuk mengungkap aspek kualitatif dalam suatu masalah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengajukan masalah pokok penelitian yaitu : “Bagaimana adaptasi pasangan hamil di luar nikah ke dalam lingkungan sosial?”

Agar penelitian terfokus pada masalah pokok, peneliti akan menjabarkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang pasangan hamil di luar nikah tersebut?
2. Bagaimana interaksi pasangan hamil di luar nikah ke dalam lingkungan sosial?
3. Apa hambatan yang dialami pasangan hamil di luar nikah dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial?
4. Bagaimana upaya pasangan hamil di luar nikah dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana adaptasi pasangan hamil di luar nikah ke dalam lingkungan sosial.

1.3.2. Tujuan Khusus

Sesuai dengan identifikasi dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengetahui:

1. Mengetahui latar belakang pasangan hamil di luar nikah tersebut.
2. Mengetahui Interaksi yang dilakukan oleh pasangan hamil di luar nikah dalam beradaptasi dengan lingkungan sosialnya.
3. Mengetahui Hambatan yang dialami pasangan hamil di luar nikah dalam beradaptasi dengan lingkungan sosialnya.

4. Mengetahui Upaya yang dilakukan oleh pasangan hamil di luar nikah dalam beradaptasi dengan lingkungan sosialnya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi pengetahuan dalam bidang Sosiologi khususnya mengenai adaptasi pasangan hamil di luar nikah ke dalam lingkungan sosialnya.
2. Untuk mendukung teori-teori yang sudah ada sebelumnya sehubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian berikutnya yang sejenis.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berhubungan dengan bidang Sosiologi maupun pendidikan seperti :

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang baru tentang bagaimana adaptasi pasangan hamil di luar nikah di lingkungan tempat tinggal, mengingat bahwa fenomena ini banyak terjadi di Indonesia dan terjadi di lingkungan tempat tinggal peneliti.
2. Bagi mahasiswa program studi pendidikan Sosiologi, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi pemahaman mengenai adaptasi pasangan hamil di luar nikah ke dalam lingkungan sosialnya.
3. Bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, dapat memahami dan menambah wawasan mengenai adaptasi pasangan hamil di luar nikah ke dalam lingkungan sosialnya.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam memahami bagaimana adaptasi pasangan hamil di luar nikah ke dalam lingkungan sosialnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan : Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka : Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian penulis.

BAB III Metode penelitian : Pada bab ini penulis menjelaskan metode dan desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian mengenai adaptasi pasangan suami istri hamil di luar nikah di kota Bandung

BAB IV Temuan dan Pembahasan : Dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan data tentang gambaran umum dari adaptasi pasangan suami istri hamil di luar nikah ke dalam lingkungan sosial di kota Bandung

BAB V Simpulan dan saran : Dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan simpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.